



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 18131-18139

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Literatur Riview: Pengembangan Media Video Tutorial Berbasis Case Method Pembuatan Pola Celana Wanita Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri Kelas XI di SMK Negeri 1 Beringin

Dina Ampera^{1✉}, Dermawan Pakpahan², Anisa Yulia Putri³,

Heny Chairani⁴, Nusi Vera Tri Afrila⁵

Universitas Negeri Medan

Email: dinaampera@unimed.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan dan kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan pola celana wanita di kelas XI di SMK Negeri 1 Beringin. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian pengembangan (research & development). Model pengembangan pada penelitian ini yaitu model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yang meliputi Analisis (Analysis), Desain (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation) dan Evaluasi (Evaluation). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan angket penilaian kelayakan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video tutorial pembuatan pola celana wanita pada mata pelajaran pembuatan busana industri kelas XI pada SMK Negeri 1 Beringin yang dikatakan sudah layak digunakan dalam proses belajar mengajar. Hasil validasi ahli materi diperoleh persentase skor sebesar 85% dengan kualifikasi "baik", sedangkan hasil validasi dari ahli media diperoleh persentase sebesar 90,7% dengan kualifikasi "sangat baik". Sementara itu, hasil uji kelayakan kelompok kecil rata-rata sebesar 88,4% dikategorikan menjadi "baik". Sedangkan hasil uji kelayakan kelompok besar rata-rata sebesar 90,5% dikategorikan menjadi "sangat baik".

Kata Kunci: *Pedoman Penulis, Video Pembelajaran, Pola Celana Wanita, SMK Negeri 1 Beringin*

Abstract

This research aims to determine the development and feasibility of learning media for video tutorials on making women's trouser patterns in class XI at SMK Negeri 1 Beringin. The type of research used in this research is development research (research & development). The development model in this research is the ADDIE development model which consists of 5 stages which include Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. In this research, the data collection techniques used were observation and a media suitability assessment questionnaire. The results of the research show that the video tutorial for making women's trouser patterns in the class XI industrial clothing making subject at SMK Negeri 1 Beringin is said to be suitable for use in the teaching and learning process. The validation results from material experts obtained a score percentage of 85% with a "good" qualification, while the validation results from media experts obtained a percentage of 90.7% with a "very good" qualification. Meanwhile, the average small group feasibility test results of 88.4% were categorized as "good". Meanwhile, the average large group feasibility test results of 90.5% were categorized as "very good".

Keywords: *Learning Video, Women's Pants Pattern, SMK Negeri 1 Beringin*

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 14, jenjang pendidikan formal terdiri atas Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), dan Perguruan tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai peran penting di dalam menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Beringin merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki berbagai bidang kejuruan salah satunya yaitu jurusan Tata Busana (TB). Pada mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri terdapat beberapa materi pembelajaran salah satunya adalah pembuatan pola celana di kelas XI.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara wawancara dengan salah satu guru tata busana yaitu ibu Rejani Sulastia Harahap, S.Pd. di SMK NEGERI 1 Beringin diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi siswa dalam menggambar pola celana panjang wanita seperti kurangnya ketepatan menghitung rumus pola celana panjang, kurangnya ketepatan langkah-langkah dalam pembuatan pola siswa masih sangat sulit, dan kurangnya penguasaan teknik dalam menarik garis lengkung pada proses pembentukan pola.

Pola merupakan ciplakan bentuk badan yang terbuat dari kertas, yang nantinya dipakai sebagai contoh untuk menggunting pakaian seseorang (Ernawati ,2021). Pola

merupakan gambaran bentuk tubuh seseorang mulai dari pola badan, lengan, rok maupun celana, yang dibuat sesuai ukuran tubuh seseorang dan biasanya terbuat dari kertas atau kain yang dijadikan contoh pada saat menggunting (Hanifah, 2019). Pola dalam bidang jahit menjahit adalah potongan kain atau potongan-potongan kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju, ketika bahan digunting (Porrie Muliawan, 2006). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, pola merupakan potongan-potongan kertas ciplakan bentuk badan yang sesuai dengan ukuran tubuh seseorang.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat menunjang proses belajar mengajar agar makna pesan yang disampaikan lebih jelas dan tujuan belajar mengajar tercapai secara (Teni Nurita, 2018) efektif dan efisien. Media pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu dalam memperjelas pesan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran sendiri terbagi menjadi beberapa, salah satunya media video. Media video atau media audio visual karena penggabungan dari dua sifat yaitu audio (suara) dan visual (gambar) dapat membantu proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Penggunaan media video tutorial ini akan mendukung dan mempermudah proses pembelajaran online bagi siswa dan guru, mengingat kemajuan teknologi di era globalisasi ini.

Case method merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa yang mendorong dan memotivasi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya (Muhammad Sobri, 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi dengan guru bidang studi, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Video Tutorial Berbasis Case Method Pembuatan Pola Celana Wanita Mata Pelajaran Pembuatan Busana Industri Kelas XI di SMK Negeri 1 Beringin".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah research and development. Research and Development sendiri merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk, serta menguji efektifitas produk. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Beringin yang terletak di Jl. Pendidikan No.3 Beringin. Prosedur penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yang meliputi Analisis (Analysis), Desain (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation) dan Evaluasi (Evaluation) (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan angket penilaian kelayakan media. Angket diberikan pada ahli media, ahli materi, dan siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Lembar angket kebutuhan guru

dan siswa, 2) Lembar angket validasi ahli media dan materi, 3) Lembar angket efektivitas guru dan siswa. Instrumen penelitian ini berisi pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala Likert. Instrumen angket yang digunakan oleh skala likert sendiri memiliki 5 alternatif jawaban yaitu kriteria sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik dan sangat tidak baik (Sugiyono, 2019).

Data kualitatif yang akan diperoleh melalui angket diubah menjadi data kuantitatif yang hasilnya dirata-ratakan dan digunakan untuk menilai kualitas media pembelajaran. Untuk mengetahui kelayakan video dipakai kriteria penilaian menggunakan data mentah yang telah diperoleh berupa angka dengan menggunakan persentase menurut Sugiyono (2019). Adapun rumus tersebut yaitu sebagai berikut :

$$X = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal seluruh item}} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Skor Empiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengembangan Produk

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran. Adapun hasil dari pengembangan media yaitu berupa video tutorial pembuatan pola celana wanita untuk siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Beringin. Penelitian ini dilakukan menggunakan tahap prosedur model ADDIE antara lain Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation.

a. Tahap Analisis (Analysis)

Berdasarkan analisis awal diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi siswa dalam menggambar pola celana panjang wanita yaitu kurangnya ketepatan menghitung rumus pola, dan kurangnya penguasaan teknik dalam menarik garis lengkung pada proses pembentukan pola. Tujuan dari hasil pengembangan ini adalah untuk menciptakan suatu media pembelajaran yang menarik, relevan dengan materi ajar, serta mempermudah peserta didik memahami tahapan pembuatan pola celana wanita. Selain itu juga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memfasilitasi pembelajaran mandiri bagi siswa dengan menggunakan smartphone.

b. Tahap Perancangan (Design)

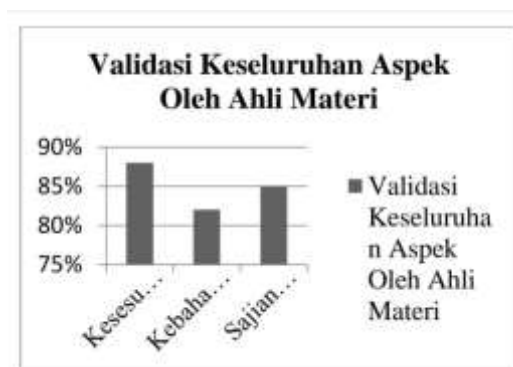
Media pembelajaran yang ditentukan peneliti adalah media video pembelajaran.

Langkah ini dimulai dengan mempersiapkan elemen-elemen untuk video tutorial dan kemudian membuat materi desain asli untuk membawa cerita ke dalam video tutorial. Pada tahap kedua, penyusunan isi materi video edukasi sesuai dengan kompetensi dasar yaitu dengan desain produk. Perencanaan dilakukan sedemikian rupa menyesuaikan dengan materi pelajaran.

Tahap awal pembuatan pada media ini dibuat berdasarkan rancangan pembuatan pada tahap design. Pembuatan media video tutorial dimulai dari perancangan story board, scenario, sampai tahap editing video tutorial dan selanjutnya dapat diakses di aplikasi youtube dengan link <https://youtu.be/UhF8nsFnMF8>

2. Validasi Ahli Materi

Ahli materi fungsinya untuk memvalidkan materi agar memperoleh materi yang akan dimuat pada media agar layak dalam proses pembelajaran video tutorial pembuatan pola celana wanita. Validasi materi dilakukan dengan memberikan RPP dan media berupa video tutorial kepada ahli materi untuk mengetahui kelayakan produk yang dilihat dari segi isi materi.

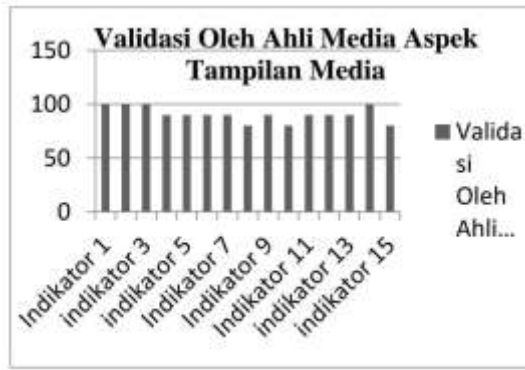


Gambar 1. Diagram Batang Validasi Keseluruhan Aspek Oleh Ahli Materi

Berdasarkan tiga aspek yaitu dengan skor kesesuaian materi 88%. Pada aspek kebahasaan materi 82%, pada aspek sajian materi 85%. Secara keseluruhan ketiga aspek tersebut termasuk dalam kriteria "baik".

3. Validasi Ahli Media

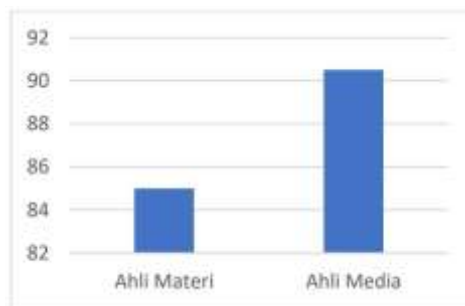
Ahli media berfungsi untuk memvalidkan media terkait dengan aspek kelayakan penyajian video tutorial pembuatan pola celana wanita yang akan dikembangkan.



Gambar 2. Diagram Batang Validasi oleh Ahli Media Aspek Tampilan Media

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase skor (%) hasil validasi oleh ahli media aspek keterampilan media sebesar 90,7% termasuk kategori "sangat baik".

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media, dapat dilihat bahwa media video tutorial pembuatan pola kebaya modifikasi layak digunakan. Dimana aspek penilaian kelayakan materi memperoleh nilai rata-rata 85% dan aspek kelayakan media memperoleh nilai rata-rata 90,7%.



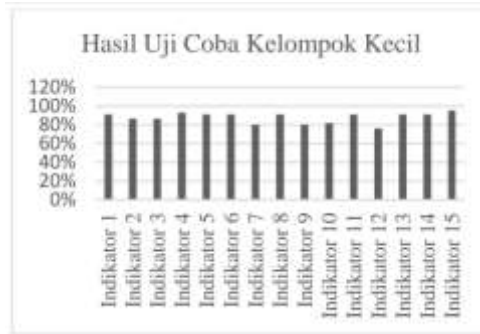
Gambar 3. Diagram Batang Validasi oleh Ahli Materi dan Ahli Media

4. Tahap Implementasi (Implementation)

Tahap implementasi merupakan tahap untuk menerapkan atau mengimplementasikan video tutorial yang sudah valid. Data uji kelayakan dilakukan di SMK Negeri 1 Beringin pada 30 siswa di kelas XI Tata Busana dan 1 orang guru. Uji kelayakan dilakukan dengan angket. Tujuan dari kelayakan ialah untuk mengetahui tingkat kelayakan pengembangan media video tutorial pembuatan pola celana wanita pada mata pelajaran pembuatan busana industri.

a. Uji Kelayakan Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Beringin yang berjumlah 9 orang.

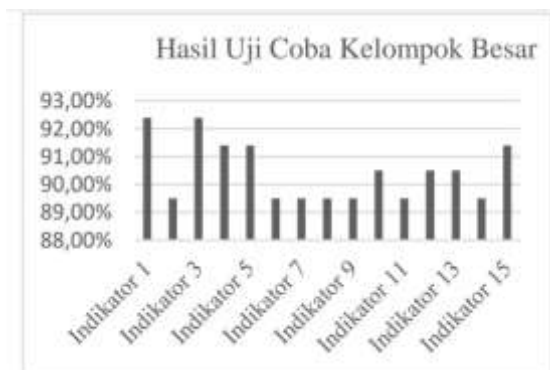


Gambar 4. Diagram Batang Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan hasil uji kelayakan siswa kelompok kecil oleh 9 siswa dapat dilihat dari aspek kelayakan media dalam video tutorial pembuatan pola celana wanita dengan penilaian 15 indikator di nilai sangat Baik. Secara keseluruhan aspek kelayakan media memperoleh jumlah nilai rata-rata 66,3% termasuk kategori "Sangat Baik".

b. Uji Kelayakan Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan pada siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Beringin yang berjumlah 30 orang.



Gambar 5. Diagram Batang Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Berdasarkan hasil uji kelayakan siswa kelompok besar oleh 30 siswa dapat dilihat dari aspek kelayakan media dalam video tutorial pembuatan polacelana wanita dengan penilaian 15 indikator di nilai sangat Baik. Secara keseluruhan aspek kelayakan media memperoleh jumlah nilai rata-rata 69,9% termasuk kategori Sangat Baik.

Berdasarkan hasil dari validasi yang telah dilakukan kepada ahli materi dan ahli media serta uji coba pada kelompok kecil dan besar dapat yang tergolong dalam kategori "Sangat Baik" sehingga ditarik kesimpulan bahwa media video tutorial ini layak untuk digunakan dalam pada mata pelajaran pembuatan busana industri pada materi pembuatan pola celana wanita.



Gambar 6. Diagram Batang Hasil Uji Kelayakan Kelompok Kecil dan Hasil Uji Kelayakan Kelompok Besar

5. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Dari hasil evaluasi ini diperoleh hasil yang "sangat baik" dari para ahli dan efektif yang diperoleh berdasarkan tingkat efektivitas guru dan siswa dari angket yang diberikan.

Pengembangan video tutorial pada mata pelajaran pembuatan busana industri dilakukan berdasarkan beberapa tahap dalam prosedur penelitian pengembangan. Tujuan pengembangan video tutorial ini agar media tersebut valid, praktis dan efektif. Media pembelajaran video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara, penggunaan media video pembelajaran telah lebih meningkatkan hasil belajar siswa (Mayer dalam Khairani dkk, 2019: 159).

Penggunaan media video tutorial dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa lebih cepat memahami materi dan meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa, karena siswa sudah memiliki pengetahuan terhadap materi yang dibahas. Video tutorial dikembangkan menggunakan platform media YouTube. Dimana media ini diakses oleh siswa melalui smartphone sedangkan guru mengaksesnya melalui CD atau Flashdisk.

Media pembelajaran video mempunyai potensi besar dalam memotivasi siswa dalam merespon pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, media pendidikan ini menyediakan sumber belajar yang dapat membantu peran guru untuk memperkaya penglihatan siswa. Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Beringin.

Evaluation. Adapaun kelayakan media pembelajaran pada video tutorial terkait pola celana wanita dapat dilihat dari hasil validasi dari para ahli dan hasil uji video tutorial.

Hasil validasi ahli materi diperoleh persentase skor sebesar 85% dengan kualifikasi "baik", sedangkan hasil validasi dari ahli media diperoleh persentase sebesar 90,7% dengan kualifikasi "sangat baik". Sementara itu, hasil uji kelayakan kelompok kecil rata-rata sebesar 88,4% dikategorikan menjadi "baik". Sedangkan hasil uji kelayakan kelompok besar rata-rata sebesar 90,5% dikategorikan menjadi "sangat baik". Sehingga dapat disimpulkan

bahwa video tutorial yang dikembangkan ini secara keseluruhan dikatakan sudah layak digunakan dalam proses belajar mengajar

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa video tutorial pembuatan pola celana wanita pada mata pelajaran pembuatan busana industri kelas XI pada SMK Negeri 1 Beringin yang dikatakan sudah layak digunakan dalam proses belajar mengajar. Hasil validasi ahli materi diperoleh persentase skor sebesar 85% dengan kualifikasi "baik", sedangkan hasil validasi dari ahli media diperoleh persentase sebesar 90,7% dengan kualifikasi "sangat baik". Sementara itu, hasil uji kelayakan kelompok kecil rata – rata sebesar 88,4% dikategorikan menjadi "baik". Sedangkan hasil uji kelayakan kelompok besar rata – rata sebesar 90,5% dikategorikan menjadi "sangat baik".

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah, Ernawati. 2019. Kesesuaian Pola Celana Sistem Charmant Pada Wanita Dewasa Indonesia Bertubuh Ideal. *Jurnal Seni Rupa*. 08 (02). 358-362
- Sobri Muhammad, dkk (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Case Method Dalam Mengatasi Demotivasi Belajar During Mata Kuliah Muhadatsah Lil Muftadiin Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*. 2 (2). 1-11
- Teni Nurita. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. 2 (2), 171-187
- Ernawati. 2021. *Konstruksi Pola Busana*. Padang: CV Muharika Rumah Ilmiah.
- Khurniawan, Arie Wibowo, dkk. 2019. *Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dukung Sumber Daya Manusia (SDM) 'Tol Langit'*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muliawan, Porrie. 2006. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: BPK Gunung. Mulia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- BPK.IR. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> pada 12 Mei 2024 pukul 18.00 WIB.